

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Komposisi tanaman di lahan HKm Desa Margosari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu telah memenuhi kriteria HKm yaitu jumlah tanaman kayu lebih dari 200 batang/ha (400 batang/ha) dengan tanaman kehutanan (28,88%), tanaman pertanian (14,63%), dan tanaman perkebunan (56,49%).
2. Hasil agroforestri di Desa Margosari Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu layak secara finansial, dengan nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 69.088.522,37/Ha, *Benefit Cost Ratio* (BCR) sebesar 1,96 dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 29%. Namun, berdasarkan kriteria tingkat kesejahteraan Sajogyo (1997), pendapatan dari agroforestri belum dapat mensejahterakan petani Desa Margosari.

### B. Saran

1. Untuk persiapan pengajuan izin HKm, petani dapat mengurangi pada komposisi tanaman perkebunan dan harus menambah tanaman kehutanan seperti tanaman MPTS yang dapat memberikan pendapatan sehingga masyarakat secara sejahtera dan hutan lestari.

2. Pemerintah dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan terhadap komposisi tanaman dan bantuan bibit kayu-kayuan kepada petani agar petani dapat mengembangkan komposisi tanaman dengan lebih baik.
3. Perlu penelitian lanjutan mengenai analisis finansial dan komposisi tanaman setelah mendapat izin HKm dari Kementerian Kehutanan.